

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. (Sugiyono, 2017)

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode quasi-eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Moh, 2009). Dalam penggunaan metode eksperimen ini peneliti menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design* untuk melihat perbedaan hasil pretest dan posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 3.1

Kelompok Eksperimen Dan Kontrol

Kelompok	Pretest	Intervensi	Posttest
Kelompok eksperimen	O ₁	X(Intervensi)	O ₂
Kelompok control	O ₁	Tidak Ada	O ₂

Keterangan:

O₁ = Pengukuran sebelum intervensi

X =Intervensi (*Rational Emotive Behavioral Therapy*)

O₂=Pengukuran setelah intervensi

Penjelasan:

Pretest (O_1) diberikan oleh peneliti kepada kelompok eksperimen dan Kelompok kontrol sebelum memberikan perlakuan teknik *Rational Emotive Behavioral Therapy*. *Pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa terkait konflik interpersonal yang mereka alami. Penilaian ini digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas konseling REBT dalam membantu siswa menyelesaikan konflik interpersonal." kemudian diberikan terapi melalui teknik *Rational Emotive Behavioral Therapy*. Kondisi akhir siswa kemudian dinilai melalui hasil *posttest* O_2 . Setelahnya, kedua hasil tersebut dibandingkan untuk melihat apakah perlakuan/ *treatment* yang dilakukan efektif dalam penyelesaian konflik interpersonal siswa.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek penelitian (individu atau kegiatan) yang memiliki variasi tertentu antara satu objek dengan objek lainnya. Umumnya variabel penelitian akan ditentukan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan digali informasi dari objek yang kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel (x) dan variabel (y).

a. Variabel Independen

Variabel Independen (x) adalah variabel yang menjadi pemicu perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel (x) adalah teknik *Rational Emotive Behavioral Therapy*.

b. Variabel Dependen

Variabel Dependen (y) adalah variabel yang dipengaruhi atau berubah akibat dari perubahan pada variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyelesaian konflik interpersonal siswa, yang menimbulkan efek diantaranya perselisihan, saling mengejek, penolakan dalam kegiatan diskusi, kekerasan, hubungan pertemanan yang kurang baik, tidak menerima pendapat orang lain, saling menjatuhkan salah satu pihak dalam diskusi ataupun kegiatan yang dilakukan bersama. Hasil atau perubahan yang diukur setelah konseling REBT, yang mencerminkan efektivitas konseling dalam membantu siswa menyelesaikan konflik interpersonal.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa UPTD SMP Negeri 2 Onowaembo Gunungsitoli yang berjumlah - siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2

Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII-A	28
2.	VII-B	27
3.	VIII-A	24
4.	VIII-B	22
5.	VIII-C	22
6.	IX-A	33
7.	IX-B	32
Jumlah Total		118

Sumber: Profil Sekolah SMP Negeri 2 Gunungsitoli

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. (Sugiyono, 2017) mengatakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan cara memilih subjek penelitian yang dianggap memiliki informasi paling relevan dan dapat menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penentuan sampel pada teknik ini ada pertimbangan tertentu, berikut pertimbangan yang dimaksud:

- a. Siswa yang memiliki konflik interpersonal.
- b. Siswa yang bersedia menerima intervensi (*Rational Emotive Behavioral Therapy*)
- c. Siswa yang memiliki karakteristik yang sama dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Tabel 3. 3

Sampel Penelitian

Kelas	Kelompok	Jumlah	Rata-rata usia
VIII-B	Eksperimen	11	14
	Kontrol	11	14

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian merujuk pada alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Instrumen tersebut harus disusun secara terstruktur agar dapat menghasilkan data yang sahih dan konsisten. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam angket penelitian ini:

Tabel 3. 4

Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Konflik Interpersonal	Dimensi Konflik Interpersonal	Saling Ketergantungan
		Pertentangan
		Gangguan
		Emosi Negatif
	Faktor Yang Mempengaruhi Konflik Interpersonal	Komunikasi
		Struktur
		Variabel Pribadi
	Indikator Konflik Interpersonal	Perbedaan Pendapat
		Perbedaan Pemikiran
		Perbedaan Kepentingan
		Perbedaan Kepribadian
		Perbedaan Kesalahan
	Dampak Konflik Interpersonal	Meningkatkan Solidaritas
		Keretakan Hubungan
		Perubahan Kepribadian

		Kerusakan Harta
		Unsur Dominasi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Angket

Dalam penelitian, kuesioner (angket) merupakan alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dirancang secara sistematis dan diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Jenis pertanyaan dalam kuesioner bisa berupa pertanyaan terbuka atau tertutup. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup dengan skala Likert sebagai alat untuk mengukur sikap, pandangan, atau persepsi responden terhadap suatu pernyataan. Responden diminta untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuannya.

Tabel 3.5

Instrument Skala Likert

No	Alternatif Jawaban / Nilai	Keterangan
1.	5	Sangat setuju
2.	4	Setuju
3.	3	Ragu-ragu
4.	2	Tidak setuju
5.	1	Sangat tidak setuju

3.5.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian awal untuk mengidentifikasi

masalah yang perlu diteliti, serta ketika jumlah responden yang terlibat dalam penelitian.

3.5.3 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena atau subjek penelitian di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mencatat, merekam, dan menganalisis perilaku, peristiwa, atau interaksi yang terjadi dalam konteks alami atau situasi yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, observasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil angket, dengan tujuan memberikan informasi tambahan yang lebih mendalam dan memastikan konsistensi data melalui triangulasi.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Validasi isi

Sebelum menggunakan instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan validasi isi, yaitu proses evaluasi terhadap produk atau hasil penelitian oleh para ahli di bidang terkait. Validasi isi dilakukan oleh dua orang validator, yaitu satu orang dari pihak kampus yaitu dosen ahli bimbingan dan konseling, dan satu orang dari pihak sekolah yaitu guru bimbingan dan konseling. Tujuan dari validasi isi adalah untuk menguji kesesuaian indikator penelitian serta memastikan kelayakan penggunaan instrumen penelitian.

3.6.2 Uji Validasi

Agar data yang diperoleh dapat dipercaya, instrumen penelitian perlu diuji validitasnya. Instrumen yang valid merupakan alat ukur yang mampu mengumpulkan data dan mengukur sesuai dengan tujuan pengukuran (Sugiyono, 2017). Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*, dengan bantuan program SPSS.

3.6.3 Uji realibilitas instrumen

Rumus untuk menguji reliabilitas (keterandalan) dalam penelitian biasanya mengacu pada koefisien alpha Cronbach. Koefisien ini digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen (seperti kuesioner atau angket) konsisten dalam mengukur konsep yang sama. Koefisien alpha dapat dikatakan reliabel ketika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Perhitungan data tersebut akan dilakukan dengan bantuan program SPSS.

3.6.4 Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melanjutkan dengan analisis inferensial, penting untuk memeriksa asumsi data agar analisis yang dilakukan valid.

- Uji Normalitas: Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk untuk menguji apakah data terdistribusi normal. Jika data tidak normal, bisa dilakukan transformasi data atau menggunakan uji non-parametrik.

- Uji Homogenitas: uji yang dilakukan untuk melihat homogenitas varian dari dua atau lebih kelompok/data kelompok yang berbeda.
- Uji linear: Uji ini penting jika Anda membandingkan lebih dari dua kelompok untuk melihat apakah variansi antar kelompok adalah homogen. Uji Levene adalah uji yang umum digunakan untuk ini.

3.6.5 Uji t

Uji-t adalah salah satu teknik analisis statistik inferensial yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata dua kelompok data. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan yang ditemukan terjadi secara kebetulan atau benar-benar menunjukkan adanya perbedaan nyata dalam populasi. Uji-t dapat diterapkan pada data yang berdistribusi normal dan menggunakan skala interval atau rasio.

3.6.6 Uji N-Gain

Hasil *pretest* dan *posttest* dari eksperimen akan dianalisis untuk menghitung N-gain. Rumus faktor *g* digunakan untuk mengukur perubahan kompetensi yang terjadi sebelum dan setelah perlakuan, sehingga dapat melihat signifikansi perubahan yang mengukur seberapa efektif perlakuan yang diberikan.

$$N - gain = \frac{skor\ posstest - skor\ pretest}{skor\ ideal - skor\ pretest}$$

Tabel 3.6

Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Persentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber: (Hake, R.R, 1999)

3.7 Hasil Validitas Instrumen

3.7.1 Uji Validasi

Sebelum mengumpulkan data-data penelitian maka terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrument yang akan digunakan. Dengan melakukan uji coba ini dapat menentukan layak tidaknya butir-butir pernyataan dalam instrument. Peneliti menggunakan nilai signifikansi 0,05 sehingga nilai r tabel untuk N=22 adalah 0,423 dan hasil uji validitas instrument akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.7

Tabel uji validitas instrumen

Konflik Interpersonal Siswa				Konseling REBT (<i>Rational Emotive Behaviour Therapy</i>)			
VARIABEL Y				VARIABEL X			
No. angket	r Tabel	r hitung	Ket.	No. angket	r Tabel	r hitung	Ket.
1	0,423	0,462	Valid	16	0,423	0,490	Valid
2	0,423	0,503	Valid	17	0,423	0,428	Valid
3	0,423	0,545	Valid	18	0,423	0,674	Valid
4	0,423	0,494	Valid	19	0,423	0,475	Valid
5	0,423	0,498	Valid	20	0,423	0,495	Valid

6	0,423	0,481	Valid	21	0,423	0,601	Valid
7	0,423	0,563	Valid	22	0,423	0,490	Valid
8	0,423	0,428	Valid	23	0,423	0,483	Valid
9	0,423	0,425	Valid	24	0,423	0,784	Valid
10	0,423	0,498	Valid	25	0,423	0,517	Valid
11	0,423	0,468	Valid	26	0,423	0,643	Valid
12	0,423	0,476	Valid	27	0,423	0,636	Valid
13	0,423	0,480	Valid	28	0,423	0,700	Valid
14	0,423	0,564	Valid	29	0,423	0,482	Valid
15	0,423	0,536	Valid	30	0,423	0,888	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut dapat dilihat bahwa semua butir angket memenuhi persyaratan untuk valid yaitu $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (0,423), sehingga angket dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas maka selanjutnya instrument penelitian akan di uji kerealibilitasnya. Standar sebuah instrument penelitian untuk menjadi reliable adalah nilai Alpha 0,06.

Tabel 3.8

Tabel uji reabilitas instrumen

Variabel	N of Item	Standar Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Ket
Konflik interpersonal siswa (Y)	15	0,6	0,822	Reliable
Konseling REBT(rational emotive behavior therapy) (X)	15	0,6	0,876	Reliable

Dari paparan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk intrumen variabel (X) $0,876 > 0,6$ dan variabel (Y) $0,822 > 0,6$ berada diatas standar, yang menjelaskan bahwa instrument dari

kedua variabel adalah reliable dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli, Onowaembo, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan sesuai tabel berikut ini:

Tabel 3.9

Tabel Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2024-2025				April 2025	Mei 2025	Juni 2025
		Desember 2024	Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025			
1.	Penyusunan Rancangan Proposal Penelitian	√						
2.	Revisi Rancangan Proposal Penelitian		√	√				
3.	Seminar Rancangan Penelitian			√				
4.	Pengurusan Izin Penelitian				√			
5.	Pengumpulan Data					√		
6.	Analisis Data					√	√	
7.	Ujian Skripsi							√